

## PENINGKATAN NILAI EKONOMI LIMBAH DI DESA PAYUNGREJO SEBAGAI POTENSI DESA PAYUNGREJO

Moch. Akbar Syafi'i,<sup>1</sup> Muhammad Maulana Alfiansyah,<sup>2</sup> Renanda Cahya Aditya,<sup>3</sup> Ilvia Nurrohmah Maulida,<sup>4</sup> Erlangga,<sup>5</sup> Ahmad Irfan,<sup>6</sup> Baramada Sulisianto,<sup>7</sup> Hishni Muhyiddin,<sup>8</sup> Dandy Wahyu Nurfahmi<sup>9</sup> Muizzu Nurhadi<sup>10</sup>

*Universitas 17 Agustus 1948 Surabaya*  
[akbarsyafi1@gmail.com](mailto:akbarsyafi1@gmail.com), <sup>1</sup>[alfinazam999@gmail.com](mailto:alfinazam999@gmail.com), <sup>2</sup>[adityarenanda221@gmail.com](mailto:adityarenanda221@gmail.com)

<sup>3</sup>[ilvianurrahmahmaulida@gmail.com](mailto:ilvianurrahmahmaulida@gmail.com), <sup>4</sup>[langgae60@gmail.com](mailto:langgae60@gmail.com), <sup>5</sup>[ahmaddirfan95@gmail.com](mailto:ahmaddirfan95@gmail.com),  
<sup>6</sup>[baramadasulisianto46@gmail.com](mailto:baramadasulisianto46@gmail.com), <sup>7</sup>[Muhyiddinmuhyiddin30@gmail.com](mailto:Muhyiddinmuhyiddin30@gmail.com), <sup>8</sup>[dandyngewes@gmail.com](mailto:dandyngewes@gmail.com) <sup>9</sup>[muizzu@untag-sby.ac.id](mailto:muizzu@untag-sby.ac.id)<sup>10</sup>

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Desa Payungrejo, Kec. Kutorejo, Mojokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat, salah satunya dengan kegiatan pemanfaatan limbah tani dan rumah tangga sebagai produk yang bernilai ekonomi melalui program pelatihan dan pendampingan. Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan limbah tani dan rumah tangga menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Desa Payungrejo. Pelatihan dan pendampingan bisa menjadi cara strategis dalam upaya mengatasi pencemaran lingkungan yang di akibatkan oleh limbah tani maupun limbah rumah tangga yang tidak di manfaatkan dengan baik. Pemanfaatan limbah hasil tani dan rumah tangga menjadi produk bernilai ekonomi merupakan langkah penting dalam mengembangkan potensi desa. Dengan mengolah limbah hasil tani dan rumah tangga secara kreatif, desa dapat menciptakan produk yang memiliki daya jual lebih tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dan mendiverifikasi perekonomian desa. Dari semua tahapan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Secara eksplisit, dengan adanya kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan dan referensi pengalaman kepada para sasaran di dalam melakukan pemanfaatan limbah hasil tani maupun rumah tangga.

**Kata Kunci:** limbah hasil tani, pemanfaatan limbah, produk bernilai ekonomi

### PENDAHULUAN

Desa Payungrejo terletak di wilayah pegunungan, sehingga mempunyai udara yang sejuk dan pemandangan alam yang indah. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan hijau yang diselingi oleh sawah dan ladang. Masyarakat di Desa Payungrejo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Mereka mengandalkan pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Tanaman padi, jagung, dan sayuran adalah produk pertanian utama yang dihasilkan. Luas wilayah pertanian desa Payungrejo 3.015 hektar. Keberhasilan dalam sektor pertanian membuat Desa Payungrejo menjadi salah satu lumbung pangan di wilayah sekitar. Selain itu, fasilitas infrastruktur di Desa Payungrejo juga terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan desa. Pemerintah daerah telah membangun jalan-jalan yang memadai dan sarana pendukung lainnya untuk memudahkan aksesibilitas menuju desa ini. Dengan segala potensi dan keindahannya.

Limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan atau kegiatan manusia. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik[1]. Air limbah industri maupun rumah tangga (domestik) apalagi tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Berdasarkan asalnya sampah padat dapat digolongkan menjadi dua yaitu sampah organik dan non-organik[2]. Sampah organik merupakan sampah

yang mudah terurai dengan bantuan microba. Sedangkan sampah non-organik merupakan sampah yang berbahan dasar an-organik dengan proses penguraian yang membutuhkan waktu sangat lama. Proses ini di pengaruhi oleh tingkat penguraian setiap bahan yang berbeda[3].

Limbah pertanian yang ada di Desa Payungrejo sendiri termasuk banyak karena mayoritas mata pencaharian warga desa yaitu sebagai petani dengan Presentase kurang lebih 60% dan lainnya wirausaha. Sedangkan para petani saat musim panen tiba mereka tidak memanfaatkan limbah dari pertanian tersebut secara tidak maksimal. Salah satu contoh bentuk pemanfaatan limbah pertanian yang saat ini diolah yaitu sebagai bentuk campuran makanan ternak sapi, selain itu limbah dari pertanian hanya sekedar dibuang atau dibakar saja tanpa diolah atau dimanfaatkan[4].

Dengan jumlah penduduk Desa Payungrejo sebanyak 2.815 jiwa dengan jumlah rumah tangga 905 Kepala Keluarga. Dengan detail jumlah penduduk perempuan 1.360 jiwa dan laki-laki sebanyak 1.455 jiwa. Maka limbah rumah tangga yang dihasilkan juga bisa terbilang besar. Sedangkan sampah rumah tangga itu tidak maksimal dalam mengolahnya atau hanya sekedar dibuang dan juga dibakar saja.

Dari permasalahan yang ada di Desa Payungrejo masalah kurangnya pemanfaatan limbah pertanian maupun limbah rumah tangga penulis memunculkan ide atau solusi dalam pemanfaatan limbah yang ada di Desa Payungrejo yaitu dalam pemanfaatan limbah pertanian antara lain: pemanfaatan limbah bonggol jagung menjadi arang briket, media tanam jamur dan minuman herbal dan pemanfaatan sekam padi menjadi media tanam dan juga arang briket. Sedangkan untuk memanfaatkan limbah rumah tangga penulis memunculkan ide dalam pemanfaatan sampah plastik menjadi paving blok, minyak jelantah bekas menjadi lilin aroma dan limbah sayur dan buah menjadi ecoenzym.

Dari solusi kegiatan dalam memanfaatkan limbah pertanian dan juga limbah rumah tangga penulis bertujuan agar se bisa mungkin untuk mengurangi limbah pertanian dan limbah rumah tangga yang ada di Desa Payungrejo dengan alasan limbah-limbah tersebut dapat mencemari lingkungan desa dan dari munculnya ide itu yang diharapkan oleh penulis yaitu masyarakat desa bisa meningkatkan nilai ekonomi Desa Payungrejo dengan hasil pengolahan limbah-limbah itu tadi bisa menghasilkan penghasilan tambahan atau hasil produk-produk tersebut bisa digunakan atau dikonsumsi secara pribadi oleh masyarakat desa sendiri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Melakukan survei lokasi yaitu dengan datang ke Desa Payungrejo untuk melihat-lihat dusun yang berada di Payungrejo dan berkunjung ke kepala desa untuk melakukan persetujuan akan diadakan kegiatan pengabdian di Desa Payungrejo. Setelah itu melakukan observasi, yaitu penulis terjun ke lapangan untuk melihat hasil tani dari masyarakat di setiap dusun Desa Payungrejo untuk merancang program kerja yaitu tentang kurangnya pemanfaatan pada limbah pertanian di Desa Payungrejo dan mengelolanya menjadi sebuah produk baru yang memiliki nilai ekonomi bagi desa tersebut. Kemudian dilanjutkan melakukan kegiatan observasi di Dusun Bulupayung dan bertemu dengan Ibu- ibu PKK dan Karang Taruna dari dusun Bulupayung desa payungrejo selak warna dari ketua masing - masing yang akan dituju pada kegiatan program kerja

Pelaksanaan kegiatan ‘pelatihan’ pengelolaan pemanfaatan hasil tani menjadi bernilai ekonomi sebagai produk potensi Desa Payungrejo dalam kegiatan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa limbah hasil dari tani dapat dijadikan nilai ekonomi dan dapat manfaatkan

untuk membuat suatu produk baru sebagai produk potensi dari desa. Selain mengadakan kegiatan pelatihan juga diadakan kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada Ibu-ibu PKK dan anggota Karang Taruna bahwa hasil tani dapat dijadikan menjadi sebagai kreativitas yang dapat bernilai ekonomi untuk desa[5].

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kurang pahamnya Ibu-ibu PKK dan anggota Karang Taruna di Desa Payungrejo untuk mengelola dan memanfaatkan limbah hasil tani untuk menjadi berbagai potensi desa yang bernilai ekonomi dan sebagai produk potensi desa. Harapannya dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat mengerti bahwa limbah dapat dimanfaatkan kembali dan memiliki nilai ekonomi serta dapat dijadikan sebagai potensi desa Pada tahap ini sub kelompok 1 melakukan kegiatan diskusi terkait pengabdian yang akan di lakukan seperti.pemanfaatan hasil tani menjadi bernilai ekonomi sebagai produk potensi Desa Payungrejo

Evaluasi monitoring Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok mendatangi tempat mitra yaitu selaku PKK dan Karang Taruna yang ada di Desa Payungrejo untuk mempelajari dan berdiskusi mengenai pemanfaatan hasil tani menjadi bernilai ekonomi sebagai produk potensi Desa Payungrejo melalui cara pembuatan fungsi, dan manfaat dan lain sebagainya. Program ini adalah program yang memberikan pengetahuan yang memberikan bagaimana cara memanfaatkan hasil tani menjadi bernilai ekonomi sebagai produk potensi Desa payungrejo sasaran, ibu- ibu PKK dan anggota Karang Taruna yang bekerja sebagai petani materi yang disampaikan adalah hasil diskusi dari anggota Karang Taruna dan selaku ketua Ibu PKK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan hasil tani menjadi produk bernilai ekonomi merupakan langkah penting dalam pengembangan potensi desa. Dengan mengolah dan mengemas hasil tani secara kreatif, desa dapat menciptakan produk yang memiliki daya jual tinggi, meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, dan mendiversifikasi perekonomian desa. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan dari pemanfaatan hasil tani menjadi produk bernilai ekonomi di potensi Desa Payungrejo:

### **Pendampingan Pembuatan Eco Enzym Yang Di Hasilkan Dari Fermentasi Limbah Organik Dapur**

Jumlah pertemuan awal yang berhasil dilakukan dengan masyarakat setempat untuk memperkenalkan dan menjelaskan tujuan proposal pengabdian. Tingkat pemahaman masyarakat tentang eco enzim, fermentasi limbah organik, dan manfaatnya setelah penjelasan awal.Respon positif masyarakat terhadap penjelasan mengenai eco enzim, fermentasi limbah organik, dan manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat. Survei berhasil dilakukan untuk mengidentifikasi potensi limbah organik sebagai bahan baku eco enzim di wilayah setempat. Analisis limbah organik berhasil dilakukan untuk menentukan jenis dan jumlah yang tersedia serta kapasitas produksi eco enzym.

Pelatihan pembuatan eco enzym praktis sukses diadakan untuk mengajarkan teknik fermentasi

limbah organik menjadi eco enzim kepada masyarakat setempat. Langkah-langkah yang diperlukan, seperti pengumpulan limbah organik, persiapan bahan, dan proses fermentasi yang tepat, berhasil diajarkan kepada peserta pelatihan. Pembuatan eco enzym Masyarakat terbantu dalam mengumpulkan

limbah organik dan mempersiapkan bahan-bahan untuk proses fermentasi[6]. Kelompok kerja berhasil diorganisir untuk melaksanakan proses fermentasi limbah organik menjadi eco enzim. Proses fermentasi berjalan lancar dengan pengawasan terhadap kebersihan dan kondisi lingkungan yang baik.

Pelatihan penggunaan eco enzym berhasil diberikan kepada masyarakat mengenai berbagai cara penggunaan eco enzym dalam kehidupan sehari-hari. Contoh penggunaan eco enzym berhasil diterapkan dalam pembersihan rumah tangga, pertanian, peternakan, atau industri kecil. Penyebaran dan edukasi masyarakat Kampanye penyuluhan berhasil diadakan untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai manfaat penggunaan eco enzym dan pentingnya pengelolaan limbah organik. Materi edukatif, seperti brosur atau poster, berhasil disediakan yang menjelaskan langkah-langkah pembuatan eco enzym dan penggunaannya kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi Proses produksi eco enzym dan penggunaannya oleh masyarakat berhasil di pantau secara berkala. Umpam balik dari masyarakat berhasil dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan dan menentukan perbaikan yang diperlukan.

*Gambar 1.4 Pelaksanaan Kegiatan*



*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

#### **Pendampingan Pengelolahan Ampas Kedelai Menjadi Produk Olahan Baru Yaitu Stik**

Pembuatan desain sendiri adalah membuat logo kemasan yang unik agar konsumen dapat mengetahui produk yang akan di beli, dan menarik konsumen untuk membeli produk yang dijual oleh penjualan. Dalam pembuatan desain terdapat beberapa bagian bentuk yaitu :

Nama Produk, yaitu untuk membantu konsumen dalam mengenali produk penjual Komposisi, yaitu untuk mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tanggal kadaluwarsa, yaitu untuk memberi tahu ke konsumen agar dapat mengkonsumsi nya sebelum tanggal kadaluwarsa.

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari survei dan observasi pada desa serta



*Gambar 1.5 Pembuatan Desain dan Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Stik*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

meminta perizinan kepada salah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja pengelolaan ampas kedelai menjadi olahan baru “Stik” yang melibatkan 8 orang masyarakat di dusun setempat secara aktif dan menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta mahasiswa juga perlu melibatkan pihak terkait yaitu selaku ketua dari Ibu-ibu PKK dusun Bulupayung untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.

#### **Pendampingan Dalam Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi**

Di dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat belum dapat terlepas dari penggunaan minyak goreng yang sudah dipakai akan menjadi minyak bekas atau minyak jelantah yang berdampak pada penggunaannya yang secara terus menerus baik pada kesehatan tubuh maupun lingkungan. Minyak jelantah perlu diminimalisir melalui recycle atau reduce[7]. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan jelantah telah menjadi masalah yang tiada henti sebagaimana secara biologis, jelantah membutuhkan waktu yang lama agar terurai. Munculah sebuah solusi untuk mengolah jelantah sebagai bahan alternatif pembuatan lilin.

Kegiatan pelatihan dilakukan di rumah salah satu ibu PKK di Dusun Bulu payung, Desa Payungrejo. Acara kegiatan pelatihan diikuti oleh sekitar 9 orang ibu-ibu PKK Dusun Bulupayung dan beberapa mahasiswa peserta pengabdian UNTAG Surabaya. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan cara pembuatan lilin aroma terapi dari limbah minyak jelantah.



*Gambar 1.6 Pembuatan Lilin Aroma Terapi Menggunakan Minyak Jelantah*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

#### **Pelatihan Pembuatan Produk Media Tanam Dari Limbah Padi "Sekam"**

Sekam padi merupakan lembaran kering dan bersisik berasal dari padi. Sekam ini bagian dari padi lebih tepatnya kulit dari padi. Sekam melindungi dalam padi atau yang dikenal dengan butir beras dan biasanya tidak dapat di makan[8]. Untuk memisahkan sekam padi dengan bagian dalamnya/butir beras

diperlukan suatu penggilingan. Dengan penggilingan yang dilakukan akan memecah antara butir beras dengan sekam padi yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan media tanam.

Melakukan kegiatan yang telah disusun sedemikian dari mulai survei lokasi melakukan perizinan kepada warga untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Program kerja Media tanam sekam padi penting untuk melibatkan masyarakat atau warga setempat secara aktif Menjaga komunikasi yang baik, dan melakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan limbah padi selain itu, mahasiswa juga perlu melibatkan pihak terkait selaku ketua Pkk setempat untuk mendapatkan



dukungan dan bimbingan yang diperlukan.

*Gambar 1.7 Pelatihan Pembuatan Media Tanam dari Limbah Padi*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

#### **Pemanfaatan Limbah Rambut Jagung Menjadi Minuman Herbal Berkhasiat Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Payungrejo Pelaksanaan dan hasil kegiatan**

Kegiatan pelatihan dilakukan di rumah salah satu ibu PKK di Dusun Buluhpayung, Desa Payungrejo. Acara kegiatan pelatihan diikuti oleh sekitar 8 orang ibu-ibu PKK Dusun Buluhpayung dan beberapa mahasiswa peserta pengabdian UNTAG Surabaya. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan cara pembuatan minuman herbal dari limbah rambut jagung



*Gambar 1.8 Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Berbahan Dasar Rambut Jagung*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Media Jamur Guna Meningkatkan Pendapatan Desa Payungrejo**

Memberikan pendampingan pelatihan pembuatan media tanam jamur janggel di Desa Payungrejo, Kec. kutorejo. Kab Mojokerto. Dilaksanakan pada tanggal 9 juli 2023, yang bertempat di Balai Desa Payungrejo. Untuk sasarnya yaitu Karang Taruna.dengan adanya pelatihan dengan adanya pelatihan pembuatan media tanam jamuar akan bermanfaat bagi desa payungrejo yang akan meningkatkan nilai ekonomi dan juga membuat angota karang taruna menjadi lebih aktif dari yang belum mengetahui jadi lebih mengetahiu dengan adanya pelatihan media tanam jamur.



*Gambar 1.9 Pelatihan Pembuatan Media Jamur Berbahan Bonggol Jagung*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Arang Briket Sekam Padi Guna Meningkatkan Pendapatan Desa Payungrejo**

Melakukan sosialisasi mengenai nilai jual briket arang sekam padi dan cara membuat briket arang sekam padi agar bernilai tambah dan prospek pemasaran sekam bakar yang sudah di packing kepada karang taruna Dusun Rejoso di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto sebagai partisipan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Memberikan pendampingan pelatihan pembuatan produk briket sekam padi di Desa Payungrejo, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023, pada pukul 10.00 – 12.00 WIB, yang bertempat di Balai Desa Payungrejo. Pelatihan ini menyasar anggota Karang Taruna “Jasa Muda” Dusun Rejoso.



*Gambar 1.10 Pelatihan Pembuatan Arang Briket menggunakan Ampas Padi “Sekam”*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Produk Arang Briket Guna Meningkatkan Nilai Ekonomi Desa Payungrejo**

Melakukan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan sosialisasi kepada anggota Karang Taruna Dusun Wonokusumo, Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto mengenai apa manfaat dari mengolah limbah bonggol jagung itu sendiri, Salah satunya bisa dijadikan produk arang briket berbahan dasar bonggol jagung yang bernilai ekonomi beserta bentuk pengemasannya.

Setelah memberikan sosialisasi tahap selanjutnya yaitu melakukan pendampingan terhadap partisipan yang hadir dalam kegiatan program kerja di Desa Payungrejo, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9 juli 2023 pukul 10.00-12.000 bertempat di Balai Desa Payungrejo. Dalam kegiatan ini yaitu mendampingi proses pembuatan arang briket dari bonggol jagung dari tahap awal hingga jadi



*Gambar 1.11 Pelatihan Pembuatan Arang Briket menggunakan Bonggol Jagung*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **Pengelolaan Limbah Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Jual yaitu “ Paving Block”**

Setelah mendapatkan perizinan dosen pembimbing lapangan dan perizinan lokasi sebagai tempat pelaksanaan serta perizinan kepada sasaran sebagai objek pelaksanaan program kerja yang akan dilakukan. Kami melakukan sosialisasi mengenai program kerja kami yang akan kami lakukan untuk kedepannya untuk menyelesaikan beberapa permasalahan khususnya mengenai pengurangan limbah sampah plastic

Setelah persiapan yang matang, kegiatan dilaksanakan pada hari minggu pada tanggal 9 Juli 2023, mengingat targer sasaran dari program kerja kami adalah karang taruna dusun Wonokusumo dan dusun Rejoso di desa payungrejo yang mayoritasnya adalah remaja-remaja yang kebetulan tengah libur untuk bekerja maupun aktivitas lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa payungrejo dengan dihadiri sebanyak 15 karangtaruna dan beberapa perangkat desa yang hadir. Kegiatan dimulai dari jam 10 pagi.

Adapun cara Alat dan bahan yang digunakan yaitu limbah plastik 3-4 kg, panci, cetakan paving block dan air. Berikut cara pembuatan Paving Block dari Limbah Sampah Plastik.

Pembuatan paving block dari limbah sampah plastik melibatkan beberapa tahap yang meliputi

pengumpulan, pemisahan, pemotongan, Peleburan, pencampuran, pencetakan dan pendiginan[9]. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pembuatan paving block dari limbah sampah plastik:

**Pengumpulan dan Pemisahan:** Limbah sampah plastik dikumpulkan dari berbagai sumber seperti rumah tangga, pasar, atau tempat pembuangan sampah. Kemudian, sampah plastik dipisahkan berdasarkan jenis dan kualitasnya.

**Pemotongan:** Sampah plastik yang telah dipilah kemudian dipotong-potong menjadi ukuran kecil-kecil. Proses ini bertujuan untuk mengubah sampah plastik menjadi serpihan-serpihan kecil yang lebih mudah diolah.

**Peleburan :** Sampah-sampah yang kecil-kecil tadi dimasukan ke dalam panci untuk di lebur atau dibakar hingga berbentuk cair hitam pekat dengan lama maksimal 2 jam peleburan.

**Pencampuran:** Kemudian leburan plastik tadi dicampur dengan oli bekas dan bahan pengisi lainnya seperti pasir. Adapun kegunaan pasir ini sebagai pemberat supaya hasil paving block nanti memiliki berat yang baik dan tidak mengambang apabila dalam terkena genangan air seketika hujan atau banjir. Proporsi campuran bervariasi tergantung pada jenis paving block yang diinginkan.

**Pencetakan:** Campuran adonan serpihan plastik dan bahan campuran tadi di masukan kedalam cetakan paving block yang sudah disediakan. Pemadatan dilakukan untuk memastikan bahwa campuran terkompresi dengan baik dan membentuk paving block yang kokoh.

**Pendinginan:** Setelah dicetak, paving block harus rendam air, menunggu dingin dan dilepaskan dari cetakan dan dikeringkan[10]. Paving block dibiarkan dalam air selama semalam agar mengeras dengan baik dan mengering dengan sempurna.



*Gambar 1.12 Pelatihan Pembuatan Ecoblock*

*Sumber : Dokumen Pribadi, 2023*

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan pengabdian di Desa Payungrejo dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat karena dapat memanfaatkan limbah pertanian dengan maksimal hal tersebut dapat menjadikan limbah bernilai ekonomi dan menjadikan produk potensi dari desa. Dalam pemanfaatan limbah ini dapat memberikan peluang dalam pengembangan industri kerajinan juga dalam mengoptimalkan pemanfaatan limbah hasil tani sebagai produk bernilai ekonomi, dengan hal tersebut diperlukan juga kerja sama dari mitra setempat seperti, petani, pengrajin lokal, dan pemerintah setempat untuk kelancaran dalam pengelolaan limbah. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat tercipta nya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya memanfaatkan limbah pertanian dengan cara mengelolanya menjadi suatu produk yang efektif dan inovatif, serta mendorong pemanfaatan limbah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk luaran kuliah kerja nyata Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muizzu Nurhadi, SS., M.Hum selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.
2. Kepada Ibu Lilik Nur Fawiyah Kepala Desa Payungrejo Kec Kutorejo Kab Mojokerto.
3. Kepada Bapak Feridiyanto Selaku Sekretaris Desa Payungrejo Kec Kutorejo Kab Mojokerto.
4. Kepada LPPM Untag Surabaya.
5. Kepada Seluruh Teman-teman kegiatan pengabdian Untag regular 30 yang telah memberi kontribusi yang cukup berarti dan telah menjadi tim yang solid.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Mojokerto 13 juli 2023

Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Faizah, A. Rizky, A. Zamroni, And U. Khasan, “Pembuatan Briket Sebagai Salah Satu Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung Di Desa Tampingmojo,” Vol. 3, No. 2, 2022.
- [2] Bayangkara, I. B. K., Cempena, I. B., & Brahmayanti, I. S. (2021). Pendampingan Penyusunan Uraian (Job Description) Dan Persyaratan Pekerjaan (Job Specification) Pada Pt. Graha Sarana Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(02).
- [3] P. S. Manajemen *Et Al.*, “Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Eco Enzim Bagi Warga Desa Jatireja Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi Inna,” Vol. 2, No. 01, Pp. 42–47, 2021.
- [4] E. Pemanfaatan, E. H. Fermentasi, O. Rumah, T. Menjadi, D. Kelurahan, And M. Manado, “The Studies Of Social Science,” Vol. 04, No. 01, Pp. 1–9, 2022.
- [5] I. Artikel, “Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam Di Pekon Bulurejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu,” 2021.
- [6] D. ; I. A. N. K. Tokan, “Pengolahan Dan Pendauran Ulang Sampah Non Organik Menjadi Suatu Kerajinan Yang Bernilai Tinggi Desideria,” Vol. 2, No. 1, Pp. 533–539, 2022.
- [7] R. Y. Viza, “Uji Organoleptik Eco-Enzyme Dari Limbah Kulit Buah,” Vol. 5, Pp. 24–30, 2022.
- [8] T. Sundoro, E. Kusuma, And F. Auwalani, “Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni,” Vol. 6, No. 2, Pp. 127–136, 2020.
- [9] A. Qurrota, L. Handayani, D. Anditha, And C. Sujiwo, “Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Media Tanam Bernilai Jual Tinggi,” Vol. 1, No. 2, Pp. 65–70, 2022.
- [10] S. Asnur And A. Setiawan, “Sosialisasi Pembuatan Paving Block Cari Limbah Plastik Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Makassar,” Vol. 22, No. 1, Pp. 2–5, 2020.
- [11] P. Sampah, P. Menjadi, And P. Block, “Management Of Plastic Waste To Paving Block As A Business Prospect In Pre-Prosperous Communities,” Vol. 3, No. 5, Pp. 102–113, 2021.